

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Sejarah singkat Baznas Tanah Laut

Penunaian zakat merupakan kewajiban bagi umat islam yang mampu sesuai dengan syariat islam. Zakat merupakan pranata keagamaan yang beertujuan untuk meningkatkan keadilan, kesejahteraan masyarakat, dan penanggulangan kemiskinan.

Syariat zakat diturunkan kepada Rasulullah SAW pada tahun kedua hijriah. Pada masa itu, rasulullah SAW turun tangan dan mengangkat beberapa sahabat sebagai amil zakat yang bertugas menarik zakat dari muzakki, mendatanya di Baitul Maal, dan menyalurkannya kepada mustahik.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tanah Laut di bentuk oleh Ditjen Bimas Islam Kementrian Agama RI No. DJ.II/568 tahun 2014, selanjtnya pimpinan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut Periode 2016-2021 diangkat berdasarkan SK Bupati Tanah Laut No: 188.45/526-KUM/2016, tgl 3 mei 2016 dan dilantik pada 30 Mei 2016 di halaman Kantor Bupati Tanah Laut. BAZNAS Tanah Laut merupakan Lembaga Pemerintah nonstructural yang bertanggungjawab kepada ketua BAZNAS Prov. KalSel dan Bupati Tanah Laut. Yang secara kelembagaan mempunyai kewenangan untuk melakukan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat secara nasional di Kab. Tanah Laut.

2. Landasan Konstitusional

- a. UURI. No. 23 Th 2011, 25 November 2011 tentang pengelolaan zakat.
- b. PPRI. No 14 Th 2014, 14 Februari tentang Pelaksanaan UURI. No 23 Th 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- c. Inpres No 3 Th 2014, 23 April 2014 tentang optimalisasi Pengumpulan Zakat di Kementrian/Lembaga/Sekretariat Jendral Lembaga Negara, Sekretariat Jendral Komisi Negara, Pemda, BUMN, BUMD melalui Badan Amil Zakat Nasional.
- d. SE Mendagri RI Nomor 450.12/3302/SJ tanggal 10 juni 2014 tentang Optimalisasi Pengumpulan Zakat.
- e. Keputusan Ditjend Bimas Islam Nomor DJ.II/568 tahun 2014, 5 juni 2014, tentang pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Kab/Kota se Indonesia.
- f. Permenag RI No.52 tentang syarat dan tatacara Penghitungan zakat
- g. Perbazznas No 1 thn 2016, ttg. Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT).
- h. Perbazznas No 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan tata kerja Pengumpulan Zakat (UPZ).
- i. SK Bupati Tanah Laut No: 188.45/526-KUM/2016 ttg Pengangkatan Pimpinan (BAZNAS) Tanah Laut Periode 2016-2021
- j. Instruksi Bupati Tala No 1 Th 2016, ttg optimalisasi Pengumpulan ZIS SKPD, BMD melalui (BAZNAS) Tala.

3. Landasan Syari'ah

- a. Al-Qur'an

Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendo'alah untuk mereka. Sesungguhnya-Nya do'a kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka, dan Allah maha Mendengar lagi maha mengetahui."QS At-Taubah (9) ayat 103". Ada 29 ayat dalam Al-Qur'an yang menyatakan kata zakat dirangkai dengan salat, antara lain: dalam QS Al Baqarah ayat (43) dan lainnya.

b. Al-Hadits

Dari Yazid bin Amru al-Ma'afiri dari orang yang pernah mendengar 'Uqbah bin 'Amir al Juhani, ia berkata, "Rasulullah telah mengutusku sebagai petugas zakat. Lalu saya meminta izin kepadanya bahwa kami nantinya akan memakan sebagian dari harta itu. Lalu beliau pun memberikan izin kepada kami;. (HR. Ahmad).

Ada beberapa hadits tentang zakat yang diriwayatkan Bukhari-Muslim : "sesungguhnya Allah telah mewajibkan berbuat ihsan (profesional) atas segala sesuatu". (HR. Muslim)

c. Fikih Zakat

Kewajiban zakat merupakan sarana paling utama untuk mengatasi kesenjangan antara yang kaya dengan yang miskin dan mewujudkan jaminan social dalam islam. (Dr. Wahbah Az-Zauhaili dalam Fiqih Islamy, Jilid II hal 732). Rasulullah bersabda:" Bersihkanlah hartamu dengan zakat dan obatilah sakit-sakit kalian dengan sadaqah dan tolaklah olehmu bencana-bencana itu dengan do'a". (HR. Khatib dari Ibnu Mas'ud)

- d. Standar Operasional Prosedur (SOP) Penerimaan ZIS berdasarkan Peraturan Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kab Tanah Laut Nomor : 01/ P/ BAZNAS-Tala/VI/2016

No	Uraian Prosedur	Muzakki	Petugas Penerima	Keterangan	
1.	Muzakki datang menyerahkan ZIS			1 Uang hasil penerimaan setiap hari diserahkan kpd bendahara kemudian selanjutnya disetorkan ke rekening bank.	
2.	Diterima oleh petugas dan diminta KTP untuk registrasi,				2 Petugas keuangan update (samba/muzakki corner) utk transparansi/ akuntabilitas.
3.	Selesai registrasi, muzakki mendapatkan NPWP				3 Petugas menerima siap ketempat para muzakki utk menerima ZIS.
4.	Muzakki menyerahkan ZIS				4 Utk memenuhi permohonan dr muzakki petugas dpt memenuhi pemerian surat mandate kpd muzakki utk mendistribusikan ZIS kepada yg berhak (%).
5.	Diterima oleh petugas ZIS				5 Penerimaan ZIS dpt lewat rekening Bank.
6.	Tanda terima diserahkan kepada muzakki (dapat sekaligus disershkan mendat pendistribusian ZIS)				6 Cetak NPWZ bagi muzakki. Tanda terima sebanyak 2 lembar. Utk penyetor dan BAZNAS.

e. Visi, Misi dan Kegiatan BAZNAS Tanah Laut

a) Visi

Terwujudnya Optimalisasi Pengelolaan Zakat, infak, Sadaqah yang professional, transparan, bertanggungjawab dan Amanah dengan berbasis kemitraan di Kabupaten Tanah Laut.

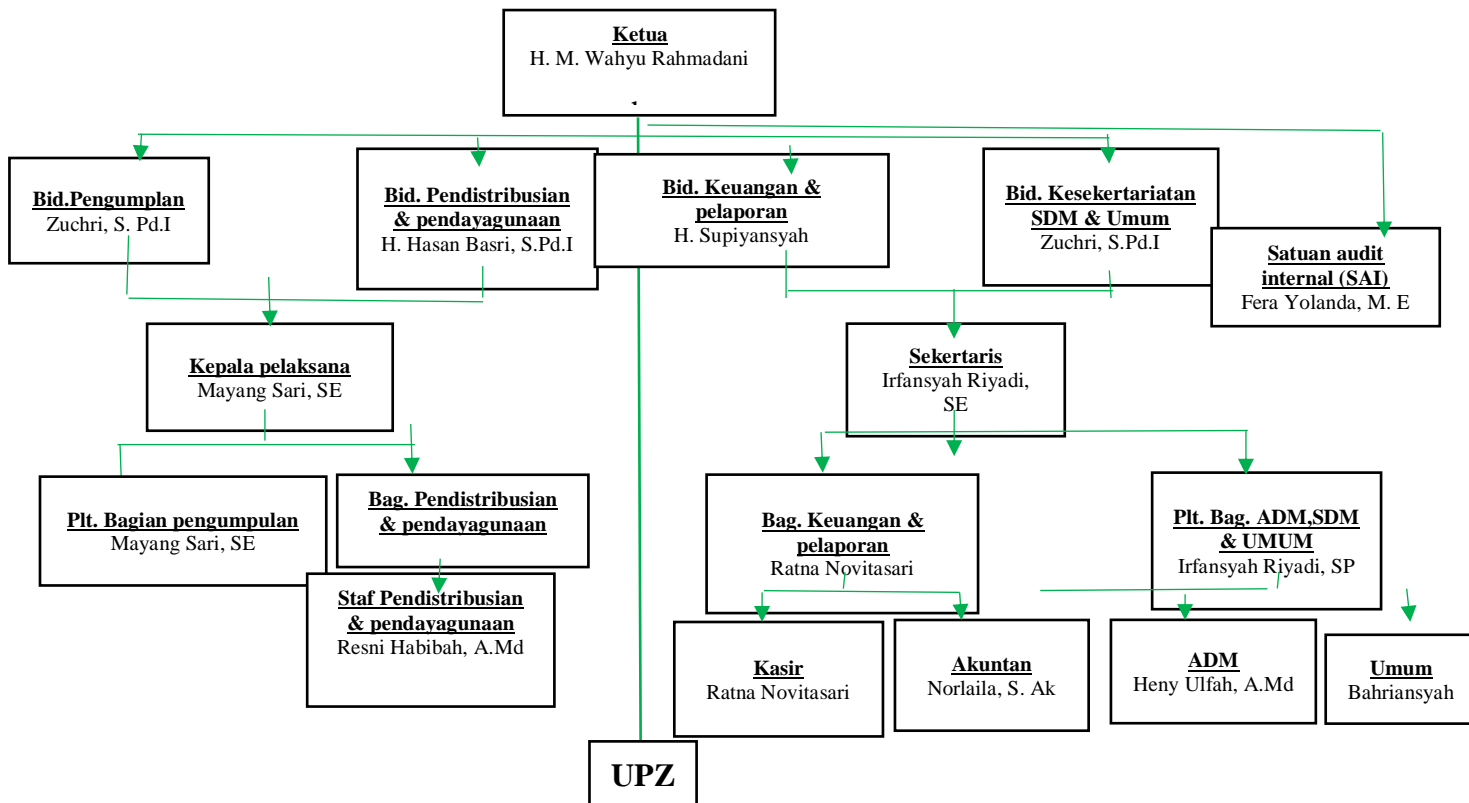
b) Misi

1. Meningkatkan fungsi dan peran BAZNAS kabupaten Tanah Laut, sehingga menjadi lebih professional, transparan, amanah dan mandiri
2. Membantu muzakki melaksanakan kewajibannya, dan mustahik memperoleh haknya, dan menjadi muzaki,

3. Mengumpulkan zakat, infak, sadaqah, CZR dan DSL di abupaten Tanah Laut,
4. Mengelola dan mengembangkan data muzaki dan mustahik Kabupaten Tanah Laut,
5. Mengendalikan pengumpulan, pendistribusian dan mendayagunakan zakat, infak, sadaqah Tanah Laut,
6. Melengkapi sarana dan prasarana pendukung operasional BAZNAS TALA

f. Struktur Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tanah Laut

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tanah Laut memiliki struktur organisasi yang dibentuk dengan kebutuhan. Adapun struktur BAZNAS adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi BAZNAS Tanah Laut

g. Program BAZNAS Tanah Laut

Lima program yang kami jalankan untuk mendistribusikan Zakat, Infak dan Sedekah yang kami kelola.

1. Tala Cerdas, untuk mutahik yang memerlukan bantuan pendidikan :
beasiswa, pendukung kelengkapan pendidikan dan sejenisnya.
2. Tala Makmur, adalah penyaluran bagi mustahik agar mandiri secara ekonomi: penambahan modal, pelatihan dan pendampingan usaha, modal bergulir dan sejenisnya.

3. Tala Sehat, adalah penyaluran untuk mustahik yang memerlukan bantuan kesehatan: biaya berobat, bantuan rawat inap dan sejenisnya.
4. Tala Peduli, adalah penyaluran bagi mustahik yang memerlukan bantuan mendesak, dan terkena musibah: kebakaran, banjir, angin puting beliung, tanah longsor dan lain sebagainya.
5. Tala Taqwa, adalah penyaluran untuk meningkatkan kualitas dan kuantitasnya keagamaan islam: kaum masjid, insentif guru mengaji/TPA, bantuan rehab masjid dan sebagainya.

B. Deskripsi Analisis Responden

1. Karakteristik Responden

Pengumpulan data dilakukan data kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner penelitian pada Masyarakat di Desa Batu Ampar Kabupaten Tanah laut, sebanyak 87 Kuesioner. Hasil jawaban kuesioner dirangkum dan dianalisis dengan aplikasi SPSS 25. Profil responden secara umum meliputi jenis kelamin, Usia, pendidikan terakhir menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil data yang diperoleh menunjukkan gambaran sebagai berikut

2. Karakteristik Responden Jenis Kelamin

Dari hasil jawaban kuesioner yang diberikan, maka responden yang berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentasi%
Laki-laki	32	36,8
Perempuan	55	63,2
Jumlah	87	100

Sumber : hasil penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan data yang diperoleh melalui penyebaran angket memperlihatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin Laki-laki dengan persentase 36,8 % dan Perempuan dengan persentase 63,2 %.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dari hasil jawaban kuesioner yang diberikan responden dalam penelitian ini diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data responden berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase %
18-27	36	41,4
28-37	33	37,9
38-47	10	11,5
48-58	8	9,2
Jumlah	87	100

Sumber: hasil penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa data yang diperoleh melalui penyebaran angket memperlihatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia yaitu antara 18-27 dengan persentase 41,4 %, Usia 28-37 dengan Persentase 37,9 %, Usia 38-47 dengan Persentase 11,5 %, Usia 48-58 dengan persentase 9,2 %.

4. Karakteristik responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Dari hasil jawaban kuesioner yang diberikan responden dalam penelitian ini diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase %
SD Sederajat	34	39,1
SMP Sederajat	10	11,5
SMA Sederajat	40	46,0
Sarjana	3	3,4
Jumlah	87	100

Sumber : hasil penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa data yang diperoleh melalui penyebaran angket memperlihatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Terakhir. Pendidikan terakhir SD dengan Persentase 39,1 %, Pendidikan terakhir SMP dengan Persentase 11,5 %,

Pendidikan terakhir SMA dengan persentase 46,0 % dan Pendidikan S-1 (Sarjana) dengan persentase 3,4 %.

C. Pengujian Hipotesis

Data penelitian ini menunjukka rekapitulasi tanggapan-tanggapan terhadap pernyataan dari kemanfaatan Berzakat menggunakan *Mobile Banking* , Kepercayaan, kemudahan Penggunaan dan minat masyarakat dalam Berzakat di BAZNAS Tanah Laut Menggunakan *mobile banking* yang terdiri dari item-item pernyataan skala *likert* yaitu, Sangat tidak setuju, Tidak setuju, setuju dan sangat setuju. Berikut ini adalah deskripsi responden terhadap masing-masing item variabel penelitian :

1. Manfaat Berzakat menggunakan *Mobile Banking*

Tabel 4.5 Manfaat Selalu menggunakan *mobile banking* Syariah untuk berzakat di BAZNAS Tanah laut

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Setuju	12	13,8 %
4	Sangat Setuju	75	86,2 %
	Total	87	100 %

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap manfaat BAZNAS menggunakan *Mobile Banking* sangat bagus dan memberikan maanfaat bagi masyarakat. Setiap mayrakat memiliki tanggapan yang menyatakan Setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 13,8 % dan yang menyatakan Sangat Setuju 75 orang dengan persentase sebanyak 86,2 %. Hal ini menunjukka bahwa banyak masyarakat yang sangat setuju terhadap adanya manfaat Berzakat di BAZNAS Menggunakan *mobile banking*.

Tabel 4.6 Manfaat *Mobile Banking* selalu memberikan informasi terbaru

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tidak setuju	-	-
2	Tidak setuju	4	4,6 %
3	Setuju	5	5,7 %
4	Sangat setuju	78	89,7 %
	Total	87	100 %

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas *Mobile banking* selalu memberikan informasi terbaru terhadap masyarakat yang ingin Berzakat di BAZNAS. Sehingga menyatakan tanggapan tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 4,6 %, yang menyatakan setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 5,7 % dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 78 orang dengan persentase 89,7 %. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat terhadap fitur atau informasi terbaru memiliki tanggapan yang baik di masyarakat.

Tabel 4.7 Manfaat Berzakat di BAZNAS Menggunakan *Mobile banking* sesuai dengan harapan saya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	persentase
1	Sangat tidak setuju	-	-
2	Tidak setuju	4	4,6 %
3	Setuju	16	18,4 %
4	Sangat Setuju	67	77 %
	Total	87	100 %

Sumber:HasilPenelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa manfaat penggunaan *mobile banking* masih berpengaruh di masyarakat. Yang menyatakan tanggapan tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 4,6%, yang menyatakan setuju sebanyak 16 orang dengan persentase 18,4% dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 67 orang dengan persentase 77%. Hasil ini menunjukkan manfaat untuk Berzakat masih di minati masyarakat.

Tabel 4.8 Manfaat menggunakan *mobile banking* syariah Berzakat di BAZNAS menjadi lebih efektif

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tidak setuju	-	-
2	Tidak setuju	5	5,7 %
3	Setuju	7	8 %
4	Sangat Setuju	75	86,2 %
	Total	87	100 %

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas bahwa manfaat menggunakan *mobile banking* suntu berzakat sanat lebih efektif. Sehingga yang menyatakan tanggapan tidak setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 5,7%, yang menyatakan setuju sebanyak 7 orang dengan persentase sebanyak 8 % dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 75 orang dengan persentase 86,2%. Hasil ini menyatakan bahwa Berzakat di BAZNAS Tanah laut menggunakan *mobile banking* lebih efektif di masyarakat.

Tabel 4.9 Manfaat *Mobile banking* syariah sangat mudah di pelajari dan digunakan

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tidak setuju	-	-
2	Tidak setuju	1	1,1 %
3	Setuju	30	34,5 %
4	Sangat setuju	56	64,4 %
	Total	87	100 %

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas bahwa Berzakat menggunakan *Mobile banking* sangat mudah digunakan. Sehingga yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,1%, yang menyatakan setuju sebanyak 30 orang dengan persentase 34,5% dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 56 orang dengan persentase 64,4%.

2. Kepercayaan Masyarakat

Tabel 4.10 Nasabah dapat Berzakat menggunakan aplikasi *mobile banking* kapanpun dan dimanapun

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tidak setuju	-	-
2	Tidak setuju	5	5,7 %
3	Setuju	161	18,4 %

4	Sangat setuju	66	75,9 %
	Total	87	100 %

Sumber: Hasil penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas masyarakat sangat mudah untuk Berzakat. Sehingga yang menyatakan tidak setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 5,7%, yang menyatakan setuju sebanyak 16 orang dengan persentase 18,4% dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 66 orang dengan persentase 75,9%. Hasil ini menunjukkan bahwa dimanapun dan kapanpun ingin berzakat di BAZNAS hanya dengan menggunakan aplikasi *Mobile Banking* sangat mudah.

Tabel 4.11 Nasabah tidak perlu mengantri di teller jika sudah menggunakan *mobile banking* Syariah

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tidak setuju	-	-
2	Tidak setuju	1	1,1 %
3	Setuju	30	34,5 %
4	Sangat setuju	56	64,4 %
	Total	87	100 %

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas bahwa kepercayaan terhadap *Mobile banking* sangat banyak sehingga yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,15, yang menyatakan setuju sebanyak 30 orang dengan persentase 34,5% dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 56 orang

dengan persentase 64,4%. Hasil ini membuktikan akan kepercayaan masyarakat untuk berzakat di BAZNAS Tanah Laut menggunakan mobile banking terus meningkat.

Tabel 4.12 Menggunakan *mobile banking* bank syariah sangat menghemat waktu saat Berzakat

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Tidak Setuju	-	-
3	Setuju	32	36,8 %
4	Sangat setuju	55	63,2 %
	Total	87	100 %

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa berzakat di BAZNAS Tanah Laut banyak menghemat waktu. Sehingga yang menyatakan setuju sebanyak 32 orang dengan persentase 36,8%, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 55 orang dengan persentase 63,2%.

Tabel 4.13 *Mobile banking* Bank Syariah mengurangi tingkat kesalahan saat bertransaksi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tidak setuju	-	-
2	Tidak setuju	3	3,4 %
3	Setuju	19	21,8 %

4	Sangat setuju	65	74,7 %
	Total	87	100 %

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.13 di atas menunjukkan masih ada sebagian masyarakat yang memiliki tingkat kesalahan saat berzakat di BAZNAS Tanah laut. Sehingga yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 3,4%, yang menyatakan setuju sebanyak 19 orang dengan persentase 21,8% dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 65 orang dengan persentase 74,7%.

Tabel 4.14 Aplikasi *mobile banking* Bank Syariah dapat bertransaksi dengan tepat pada waktunya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tidak setuju	-	-
2	Tidak setuju	-	-
3	Setuju	34	39,1 %
4	Sangat setuju	53	60,9 %
	Total	87	100 %

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa transaksi menggunakan *Mobile Banking* tepat pada waktunya. Yang menyatakan setuju sebanyak 34 orang dengan persentase 39,1%, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 53 orang dengan persentase 60,9%.

3. Kemudahan Pengguna

Tabel 4.15 Transaksi *mobile banking* dipercaya dan sangat mudah digunakan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tidak setuju	-	-
2	Tidak setuju	8	9,2 %
3	Setuju	25	28,7 %
4	Sangat setuju	54	62,1 %
	Total	87	100 %

Sumber : Hasil Penelitian 223 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.15 diatas memiliki kemudahan dan sangat terpercaya. Sehingga yang menyatakan tidak setuju sebanyak 8 orang dengan dengan persentase 9,2%, yang menyatakan setuju sebanyak 25 orang dengan persentase 28,7%, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 54 orang dengan persentase 62,1%.

Tabel 4.16 *Mobile banking* sangat aman dan mudah untuk digunakan/dioperasikan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tidak setuju	-	-
2	Tidak setuju	-	-
3	Setuju	38	43,7 %
4	Sangat setuju	49	56,3 %
	Total	87	100 %

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.16 di atas menunjukkan bahwa berzakat di Baznas menggunakan aplikasi mobile banking sangat mudah dioperasikan dan digunakan. Yang menyatakan setuju sebanyak 38 orang dengan persentase 43,7%, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 49 orang dengan persentase 56,3%.

Tabel 4.17 *Mobile banking* Bank Syariah membuat peningkatan dalam pekerjaan saya

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tidak setuju	-	-
2	Tidak setuju	4	4,6 %
3	Setuju	38	43,7 %
4	Sangat setuju	45	51,7 %

	Total	87	100 %
--	--------------	-----------	--------------

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.16 diatas memudahkan saya bertransaksi untuk mengeluarkan zakat dan mempercepat pekerjaan saya. Yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 4,6%, yang menyatakan setuju sebanyak 38 orang dengan persentase 43,7%, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 45 orang dengan persentase 51,7%.

Tabel 4.18 Penggunaan *mobile banking* bank syariah sangat membantu dalam kinerja saya

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tidak setuju	-	-
2	Tidak setuju	-	-
3	Setuju	28	32,2 %
4	Sangat setuju	59	67,8 %
	Total	87	100 %

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.18 diatas menyatakan bahwa aplikasi *mobile banking* bank syariah sangat membantu dalam mengeluarkan zakat di BAZNAS Tanah Laut. Sehingga yang menyatakan setuju sebanyak 28 orang dengan persentase 32,2%, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 59 orang dengan persentase 67,8%.

Tabel 4.19 Transaksi *mobile banking* memberi kemudahan bagi nasabah

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tidak setuju	-	-
2	Tidak setuju	2	2,3 %
3	Setuju	20	2,3 %
4	Sangat setuju	65	74,7 %
	Total	87	100 %

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.19 diatas transaksi mengeluarkan zakat di Baznas Tanah Laut menggunakan aplikasi *mobile banking* syariah sangat mudah sehingga yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,3 %, yang menyatakan setuju sebanyak 20 orang dengan persentase 2,3%, dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 65 orang dengan persentase 74,7%.

4. Minat masyarakat

Tabel 4.20 *Mobile banking* bank syariah sangat bermanfaat untuk segala aktifitas saya saat ini

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tidak setuju	-	-
2	Tidak setuju	4	4,6 %
3	Setuju	42	48,3 %
4	Sangat setuju	41	47,1 %

	Total	87	100 %
--	--------------	-----------	--------------

Sumber : Hasil penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.20 diatas menunjukkan minat dan kemudahan dalam mengeurkan zakat. Sehingga yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 4,6%, yang menyatakan setuju sebanyak 42 orang dengan persentase 48,3% dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 41 orang dengan persentase 47,1%.

Tabel 4.21 Bank Syariah dapat meningkatkan tingkat kepercayaan saya dalam bertransaksi menggunakan *mobile banking*

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tidak setuju	-	-
2	Tidak setuju	-	-
3	Setuju	23	26,4 %
4	Sangat setuju	64	73,6 %
	Total	87	100 %

Sumber : Hasil penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.21 diatas dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam mengeluarkan zakat di BAZNAS Tanah Laut. Sehingga yang menyatakan setuju sebanyak 23 orang dengan persentase 24,6%, dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 64 orang dengan persentase 73,6%.

Tabel 4.22 Penggunaan mobile banking sangat membantu tingkat produktivitas dan tingkat kepercayaan saya pada bank syariah

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tidak setuju	-	-
2	Tidak setuju	5	5,7 %
3	Setuju	27	31 %
4	Sangat setuju	55	63,2 %
	Total	87	100 %

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.22 diatas aplikasi mobile banking sangat membantu masyarakat dalam mengeluarkan zakat di BAZNAS Tanah Laut dan memiliki tingkat produktifitas dan nominal dalam mengeluarkan zakat. Sehingga yang menyatakan tidak setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 5,7%, yang menyatakan setuju sebanyak 27 orang dengan persentase 32% dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 55 orang dengan persentase 63,2%.

Tabel 4.23 Saya yakin bank syariah dapat memberikan jaminan atas informasi pribadi yang saya berikan

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tidak setuju	-	-
2	Tidak setuju	1	1,1 %
3	Setuju	24	27,6 %
4	Sangat setuju	62	71,3 %

	Total	87	100 %
--	--------------	-----------	--------------

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.23 diatas bahwa aplikasi mobile banking Bank Syariah dapat memberikan jaminan atas transaksi yang di lakukan saat mengeluarkan zakat di BAZNAS Tanah Laut. Sehingga yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,1%, yang menyatakan setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 27,6% dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 62 orang dengan persentase 71,3%.

Tabel 4.24 Bank syariah memberikan pelayanan online yang sangat aman dengan adanya aplikasi *mobile banking*

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tidak setuju	-	-
2	Tidak setuju	4	4,6 %
3	Setuju	28	32,2 %
4	Sangat setuju	55	63,2 %
	Total	87	100 %

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.24 diatas sangat memberikan pelayanan yang memberikan keamanan bagi masyarakat yang mengeluarkan Zakat di BAZNAS Tanah laut dengan nominal berapapun. Yang menyataka tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 4,6%, yang menyatakan setuju sebanyak 28 orang dengan persentase 32,2% dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 55 orang dengan persentase 63,2%.

Hasil persentase diatas menunjukkan banyak yang sangat setuju dengan adanya pelayanan online di ban syariah yang didalamnya terkandung banyak fitur-fitur termasuk berzakat di BAZNAS Tanah Laut.

D. Pengujian Validitas dan Realibitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir soal dalam suatu pertanyaan yang mendefinisikan suatu variabel. Hasil r hitung akan dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan signifikansi 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka hasilnya adalah valid.

Untuk mengetahui pernyataan item soal valid atau tidak maka dapat dilihat dari nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel. Nilai $df = n - 2 = 87 - 2 = 85$ untuk α sebesar 5% atau signifikan 0,05 adalah 0.210. jika r hitung $>$ r tabel maka soal tersebut valid dan jika r hitung $<$ r tabel maka soal tersebut tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.25 Hasil Uji Validitas Variabel Kemanfaatan (X1)

Item	Person Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Variabel Kemanfaatan (X1)			
Xp1	0,575	0,210	Valid
Xp2	0,525	0,210	Valid
Xp3	0,536	0,210	Valid

Xp4	0.424	0,210	Valid
Xp5	0,640	0,210	Valid

Sumber : Data Primer (data diolah 2023)

Dari hasil uji validitas pada variabel kemanfaatan (X1) di atas dapat dilihat bahwa r hitung yaitu (0,575), (0,525), (0,536), (0,424), (0,640) berada di atas r tabel yaitu 0,206, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan atau item pada variabel kemanfaatan (X1) adalah valid.

Tabel 4.26 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X2)

Item	Person Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Variabel Kepercayaan (X2)			
Xp6	0,444	0,210	Valid
Xp7	0,678	0,210	Valid
Xp8	0,218	0,210	Valid
Xp9	0,240	0,210	Valid
Xp10	0,588	0,210	Valid

Sumber : Data Primer (data diolah 2023)

Dari hasil uji validitas pada variabel kepercayaan (X2) di atas dapat dilihat bahwa r hitung yaitu (0,444), (0,678), (0,218), (0,240), (0,588) berada di atas r tabel yaitu 0,206, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan atau item pada variabel kepercayaan (X2) adalah valid.

Tabel 4.27 Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan Pengguna (X3)

Item	Person Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Variabel Kemudahan Pengguna (X3)			
Xp11	0,393	0,210	Valid
Xp12	0,466	0,210	Valid
Xp13	0,504	0,210	Valid
Xp14	0,482	0,210	Valid
Xp15	0,483	0,210	Valid

Sumber : Data Primer (data diolah 2023)

Dari hasil uji validitas pada variabel Kemudahan Pengguna (X3) di atas dapat dilihat bahwa r hitung yaitu (0,393), (0,466), (0,504), (0,482), (0,483) berada di atas r tabel yaitu 0,206, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan atau item pada variabel kemudahan Pengguna (X3) adalah valid.

Tabel 4.28 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Masyarakat (Y)

Item	Person Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Variabel Minat Masyarakat (Y)			
Yp16	0,287	0,210	Valid
Yp17	0,582	0,210	Valid
Yp18	0,578	0,210	Valid
Yp19	0,516	0,210	Valid
Yp20	0,524	0,210	Valid

Sumber : Data Primer (data diolah 2023)

Dari hasil uji validitas pada variabel Minat masyarakat (Y) di atas dapat dilihat bahwa r hitung yaitu (0,287), (0,582), (0,578), (0,516), (0,524) berada di atas r tabel yaitu 0,206, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan atau item pada variabel Minat masyarakat (Y) adalah valid.

2. Uji Realibilitas

Reabilitas adalah ketepatan atau kebenaran alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai. Uji reabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner yang dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konstanta atau stabil dari waktu ke waktu. Kuesioner dinyatakan layak jika Cronbach's Alpha $> 0,60$ dan dikatakan tidak reliabel apabila Cronbach's Alpha $< 0,60$. Hasil Uji realibilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.29 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Jumlah item	Cronbach's Alfa	Keterangan
Kemanfaatan (X1)	5	0,385	Reliabel
Kepercayaan (X2)	5	0,367	Reliabel
Kemudahan Pengguna (X3)	5	0,367	Reliabel
Minat Masyarakat (Y)	5	0,345	Reliabel

Sumber : Data Primer (data diolah 2023)

Berdasarkan tabel 4.29 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alfa lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kemanfaatan, kepercayaan, kemudahan pengguna dan minat masyarakat dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Dalam pengujian normalitas dilakukan dengan *analisis one-sample Kolmogorof Smirnov Test*. Berikut adalah kriteria dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika $Sign > 0,05$ maka H_0 diterima (data berdistribusi normal)
2. Jika $Sign > 0,05$ maka H_0 ditolak (data tidak berdistribusi normal)

Tabel 4.30 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.25696130
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.054
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber :Data Primer SPSS 23 For Windows

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada Uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,192 lebih besar dari 0,05. Maka dengan begitu dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya berbeda dinamakan Heteroskedastisitas, akan tetapi apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka di namakan Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu non Heteroskedastisitas atau tidak adanya gejala Heteroskedastisitas.

Pengambilan keputusan yaitu dengan cara:

1. Jika ada pola tertentu

Tabel 4.31 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.237	3.993		3.065	.003
	TOTALX1	.287	.105	.304	2.744	.007
	TOTALX2	-.031	.130	-.026	-.241	.810
	TOTALX3	.054	.113	.050	.476	.635

a. Dependent Variable: TOTALY1

Sumber : *Data SPSS 23 For Windos*

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas/independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas/independen. Salah satu metode untuk menguji ada atau tidaknya gejala Multikolinearitas dilakukan dengan melihat *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation factor*) yaitu jika nilai VIF kurang dari 10 atau nilai *tolerance* lebih dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala Multikolinearitas. Dan apabila sebaliknya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala Multikolinearitas.

Tabel 4.32 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.237	3.993		3.065	.003		
	TOTAL X1	.287	.105	.304	2.744	.007	.878	1.139
	TOTAL X2	-.031	.130	-.026	-.241	.810	.893	1.119
	TOTAL X3	.054	.113	.050	.476	.635	.974	1.026

a. Dependent Variable: TOTALY1

Sumber : *Data SPSS 25 For Windows*

Berdasarkan table 4.32 di atas, hasil dari uji VIF dapat diketahui bahwa :

Variable X1 nilai *tolerance* yaitu $0,878 > 0,10$ dan nilai VIF $1.139 < 10$

Variable X2 nilai *tolerance* yaitu $0,893 > 0,10$ dan nilai VIF $1.119 < 10$

Variable X3 nilai tolerance yaitu $0,974 > 0,10$ dan nilai VIF $1.026 < 0,10$

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan ini tidak terdapat hubungan Multikolinearitas antara variabel bebas/independen dengan variabel dependen.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi diantara data pengamatan atau tidak terjadi korelasi diantara data pengamatan tersebut. Model regresi yang baik mengharuskan tidak adanya gejala autokorelasi. Maka dari itu untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi maka dapat dideteksi dengan uji *Durbin-Watson (dw test)*. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi yaitu sebagai berikut:

1. Angka D – W dibawah -2, ada autokorelasi positif.
2. Angka D – W di antara -2 sampai +2, tidak ada autokorelasi.
3. Angka D – W diatas -2 sampai +2, ada autokorelasi negatif.

Tabel 4. 33 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.325 ^a	.106	.073	1.27948	.860
a. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX2, TOTALX1					
b. Dependent Variable: TOTALY1					

Sumber : Data SPSS 25 For Windows

Berdasarkan gambar tabel 4.33 diatas menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson (DW)* sebesar 860. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi linier dalam penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi, karena

nilai *Durbin Watson* (DW) pada tabel berada diantara -2 sampai +2 yaitu sebesar 860.

e. Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regresi Linier Berganda merupakan suatu perluasan Teknik regresi apabila terdapat lebih satu variable bebas / independent untuk melakukan prediksi terhadap variable terikat/ dependen. Uji regresi linier berganda ini sebagai pengaruh antara lebih dari dua variable, dimana terdiri dari dua variable bebas/independent dan satu variable terikat/dependen dan di gunakan untuk membangun persamaan untuk membuat perkiraan. Analisi ini digunakan untuk meguji kebenaran.

Tabel 4.34 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.237	3.993		3.065	.003
	X1	.287	.105	.304	2.744	.007
	X2	-.031	.130	-.026	-.241	.810
	X3	.054	.113	.050	.476	.635

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : *Data SPSS 25 For Windows*

Berdasarkan tabel 4.34 hasil uji regresi Linier Berganda di atas dapat diketahui koefisien untuk variabel kemanfaatan (X1) sebesar 0,287, kepercayaan (X2) sebesar 0,031, kemudahan pengguna (X3) sebesar 0,054, sehingga dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

$$Y = 12.237 + 0,287X_1 + 0,031X_2 + 0,054X_3 + 3.993$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 12.237. hal ini akan menunjukkan bahwa apabila Kemanfaatan (X1) , Kepercayaan (X2) dan kemudahan Pengguna (X3) diasumsikan dalam keadaan tetap atau dikatakan tidak ada perubahan yang memengaruhi maka minat masyarakat (Y) sebesar 12.237.
2. Nilai koefisien Variabel Kemanfaatan (X1) merupakan variable yang diduga berpengaruh terhadap minat masyarakat (Y) yaitu sebesar 0,287 yang berarti apabila variable kemanfaatan (X1) mengalami kenaikan 1% maka akan menyebabkan minat masyarakat meningkat sebesar 28,7%. Sebaliknya apabila variable kemanfaatan (X1) diturunkan sebesar 1% maka akan menyebabkan minat masyarakat (Y) ikut menurun sebesar 28,7% dengan asumsi variable lain dianggap tetap.
3. Nilai koefisien Variabel Kepercayaan (X2) merupakan variable yang diduga berpengaruh terhadap minat masyarakat (Y) yaitu sebesar 0,031 yang berarti apabila variable kepercayaan (X2) mengalami kenaikan 1% maka akan menyebabkan minat masyarakat (Y) meningkat sebesar 3,1%. Sebaliknya apabila variable kepercayaan (X2) diturunkan sebesar 1% maka akan menyebabkan minat masyarakat (Y) ikut menurun sebesar 3,1% dengan asumsi variable lain dianggap tetap.

4. Nilai koefisien Variabel Kemudahan Pengguna (X3) merupakan variable yang diduga berpengaruh terhadap minat masyarakat (Y) yaitu sebesar 0,054 yang berarti apabila variable Kemudahan Pengguna (X3) mengalami kenaikan 1% maka akan menyebabkan minat masyarakat (Y) meningkat sebesar 5,4%. Sebaliknya apabila variable kemudahan Pengguna (X3) diturunkan sebesar 1% maka akan menyebabkan minat masyarakat (Y) ikut menurun sebesar 5,4 % dengan asumsi variable lain dianggap tetap.

a) Pengujian Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variable independent (kemanfaatan, kepercayaan dan kemudahan pengguna) yang digunakan dalam penelitian ini secara individual terhadap variable dependen (Minat Masyarakat) secara parsial. Hasil pengolahan dilakukan dengan menggunakan SPSS 25, hasil uji t dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 4.35 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.237	3.993		3.065	.003
	X1	.287	.105	.304	2.744	.007
	X2	-.031	.130	-.026	-.241	.810
	X3	.054	.113	.050	.476	.635

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : *Data SPSS 25 For Windows*

Uji ini dilakukan untuk membandingkan nilai t hitung dengan t table. Adapun cara pengujian regresi secara parsial (Uji t) yaitu sebagai berikut :

Cara 1 :

- a. Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

Cara 2 :

- a. Apabila $t \text{ table} < t \text{ hitung}$ maka H_0 diterima, artinya signifikan.
- b. Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ table}$ dari $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ maka H_0 ditolak, artinya tidak signifikan.

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung yang diperoleh pada table 4.35 di atas dengan t table ($df = n - k = 87 - 3 = 84$; dua sisi/ $0,025$) = 1,988.

1) Pengujian hipotesis 1 variabel Kemanfaatan (X1)

- a. Dari table di atas untuk variable kemanfaatan (X1) nilai sig, adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak.
- b. T table ($df = n - k = 87 - 3 = 84$; dua sisi/ $0,025$) = 1,988 dan t hitung 2,744 yang artinya $t \text{ hitung} 2,744 > t \text{ table} 1,988$ yang mana dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, maka variabel kemanfaatan (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Minat Masyarakat dalam berzakat di BAZNAS Tanah Laut dengan menggunakan aplikasi *mobile banking* Bank Syariah.

2) Pengujian hipotesis 2 variabel kepercayaan (X2)

- a. Dari table di atas untuk variable kepercayaan (X2) nilai sig, adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. T table ($df = n - k = 87 - 3 = 84$; dua sisi/0,025) = 1,988 dan t hitung 2,744 yang artinya t hitung 0,241 > t table 1,988 yang mana dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, maka variabel kepercayaan (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Minat Masyarakat dalam berzakat di BAZNAS Tanah Laut dengan menggunakan aplikasi *mobile banking* Bank Syariah.

3) Pengujian Hipotesis 3 variabel kemudahan pengguna (X3)

a. Dari table di atas untuk variabel kemudahan Pengguna (X3) nilai sig, adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. T table ($df = n - k = 87 - 3 = 84$; dua sisi/0,025) = 1,988 dan t hitung 2,744 yang artinya t hitung 0,476 > t table 1,988 yang mana dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, maka variabel kemudahan Pengguna (X3) secara parsial berpengaruh terhadap Minat Masyarakat dalam berzakat di BAZNAS Tanah Laut dengan menggunakan aplikasi *mobile banking* Bank Syariah.

b) Pengujian Regresi Secara simultan (Uji F)

Pengujian regresi secara simultan (uji f) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas/ independent (kemudahan, kepercayaan, kemudahan pengguna) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat/independent (keputusan nasabah) secara simultan.

Cara 1:

a) Apabila sig > 0,05 maka H_0 di terima

b) Apabila sig < 0,05 maka H_0 di tolak

Cara 2 :

- a) Jika $F_{hitung} < F_{table}$ maka H_0 di terima
- b) Jika $F_{hitung} > F_{table}$ maka H_0 di tolak

Tabel 4.36 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.078	3	5.359	3.274	.025 ^b
	Residual	135.876	83	1.637		
	Total	151.954	86			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : *data SPSS 25 For Windows*

Berdasarkan tabel 4.36 di atas pengujian regresi secara simultan (Uji F) dengan menggunakan *SPSS 25 for windows* dapat diperoleh nilai f hitung sebesar 3,274 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan tingkat signifikansi 5% diketahui bahwa F tabel dengan df_1 (jumlah variabel -1) = 3-1 = 2 df_2 (n-k-1) = 87-2-1= 84 maka di dapat F tabel sebesar 2,713. Karena nilai F hitung $>$ F tabel (3,274 $>$ 2,713) yang berarti H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh antara kemanfaatan, kepercayaan dan kemudahan penggunaan terhadap minat masyarakat dalam mengeluarkan zakat untuk BAZNAS Tanah Laut dengan menggunakan *mobile banking* Bank Syariah.

E. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel minat masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel-variabel kemanfaatan, Kepercayaan dan

kemudahan Pengguna. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Berikut penjelasan dari masing-masing pengaruh variabel yaitu:

1. Variabel Kemanfaatan, Kepercayaan dan Kemudahan Pengguna Berpengaruh terhadap Minat Masyarakat menggunakan *Mobile Banking* saat Berzakat di BAZNAS Tanah Laut

Berdasarkan hasil penelitian ini akan diperoleh pengaruh minat masyarakat terhadap keputusan nasabah untuk Berzakat di BAZNAS Tanah Laut dengan menggunakan *mobile banking* syariah yaitu sebesar 0,287. Artinya apabila pelayanan prima mengalami kenaikan satuan, maka keputusan masyarakat untuk Berzakat di BAZNAS Tanah Laut akan mengalami peningkatan sebesar 28,7% dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengaruh kemanfaatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat dalam berzakat di BAZNAS Tanah Laut dengan menggunakan aplikasi *mobile banking*. Hasil perhitungan uji statistik (uji t) menunjukkan variabel kemanfaatan memiliki t hitung sebesar 2,744 > 1,986 dengan signifikansi 0,000 yang artinya nilai signifikansi variabel kemanfaatan kurang dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan peneliti yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Hasil penelitian ini diperoleh dari pengaruh variabel kepercayaan masyarakat untuk berzakat di BAZNAS menggunakan aplikasi *mobile banking* syariah sebesar 0,031. Artinya jika kepercayaan masyarakat mengalami kenaikan satu satuan, maka kepercayaan masyarakat akan mengalami peningkatan 3,1% satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Oleh karena

itu, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan aplikasi *mobile banking* syariah untuk berzakat di BANAS Tanah Laut. Hasil perhitungan uji statistik (uji t) menunjukkan variabel promosi memiliki hitungan t hitung sebesar 0,241 dimana t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu, $0,241 < 1.986$. Dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikan variabel lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai signifikan yang telah ditetapkan peneliti yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Hasil penelitian ini diperoleh dari pengaruh variabel kemudahan Pengguna untuk berzakat di BAZNAS menggunakan aplikasi *mobile banking* syariah sebesar 0,054. Artinya jika kemudahan pengguna mengalami kenaikan satu satuan, maka kepercayaan masyarakat akan mengalami peningkatan 5,4% satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemudahan pengguna memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan aplikasi *mobile banking* syariah untuk berzakat di BANAS Tanah Laut. Hasil perhitungan uji statistik (uji t) menunjukkan variabel promosi memiliki hitungan t hitung sebesar 0,476 dimana t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu, $0,476 < 1.986$. Dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikan variabel lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai signifikan yang telah ditetapkan peneliti yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Maka hipotesis H_0 yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Sehingga nilai ini menunjukkan bahwa variabel keanfaatan memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap keputusan dan minat masyarakat dalam berzakat di BAZNAS Tanah Laut dengan menggunakan aplikasi *mobile banking* Syariah.

Peneliti menganalisis bahwa kemudahan pengguna berpengaruh terhadap masyarakat karena lebih mudah digunakan masyarakat untuk berzakat di BAZNAS Tanah Laut menggunakan aplikasi *mobile banking* syariah sangat baik dan efektif untuk mempengaruhi masyarakat dalam mengeluarkan zakat di BAZNAS Tanah Laut. Dengan memanfaatkan sarana kemudahan seperti, aplikasi *mobile banking* syariah yang didalamnya banyak iklan dan promosi penjualan, publisitas dan lainnya dengan tujuan agar nasabah tertarik untuk mengeluarkan zakat di BAZNAS Tanah Laut.

2. Pengaruh manfaat, kepercayaan dan kemudahan pengguna terhadap minat masyarakat

Hasil perhitungan uji simultan (Uji f) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 3,274. Nilai F tabel dalam penelitian ini adalah sebesar 2,713. Nilai signifikan yang diperoleh dari hasil uji f adalah 0,000. Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemanfaatan, kepercayaan dan kemudahan pengguna secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat untuk mengeluarkan zakat di BAZNAS Tanah Laut dengan menggunakan aplikasi *mobile banking* syariah.

Jadi, minat masyarakat untuk berzakat di BAZNAS Tanah Laut dengan menggunakan aplikasi *mobile Banking* Syariah Sangat berpengaruh dan menjadi lebih mudah dikarenakan tidak banyak menyita waktu dan tenaga masyarakat untuk berzakat di BAZNAS Tanah Laut. Pengaruh kemanfaatan di

aplikasi mobile banking syariah tersebut sangat signifikan memberikan kemudahan bagi penggunanya. Kepercayaan masyarakat yang ingin mengeluarkan zakat di BAZNAS Tanah Laut dengan Aplikasi mobile banking syariah tersebut juga besar karena tingkat privasi dan pengamanan yang tidak diketahui orang banyak melainkan kita sendiri yang ingin mengeluarkan zakat. Sehingga banyak memberikan hal-hal positif bagi masyarakat yang ingin berzakat di BAZNAS Tanah Laut dengan menggunakan aplikasi mobile banking syariah tersebut.